

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 118), objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah sikap terhadap koperasi. Adapun subjeknya adalah mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Moh. Nazir (2003, hlm. 54) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Dengan tujuan membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat dengan fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode survei deskriptif.

Menurut Siregar (2011, hlm. 20) penelitian survei adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti, sedangkan menurut Kerlinger (dalam Siregar, 2011, hlm. 9) karakteristik penelitian survei adalah sebagai berikut :

- 1) Objek penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologis, maupun psikologis.
- 2) Penelitian survei pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam.
- 3) Metode survei ini tidak memerlukan kelompok kontrol seperti pada halnya metode eksperimen.

Menurut Singarimbun (2006, hlm. 4), penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran secara faktual dan menghimpun fakta tanpa melakukan pengujian hipotesa. Oleh karena itu, penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Penelitian ini lebih memberikan tekanan pada deskripsi suatu variabel tanpa menghubungkan dengan variabel lain, sehingga informasi yang diperoleh sesuai dengan keadaan yang ada pada saat penelitian dilakukan.

3.3 Teknik Pengumpulan dan Sumber Data

3.3.1 Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi dokumentasi yaitu studi untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, laporan, serta dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas.
2. Angket/Kuisisioner, digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan melalui penyebaran angket atau kuisisioner.
3. Studi literatur yaitu melalui studi kepustakaan sebagai pendukung teoritis dalam melaksanakan penelitian.
4. Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung ke lapangan guna memperoleh gambaran yang sesungguhnya berkenaan dengan objek yang diteliti.

3.3.2 Sumber Data

Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia (KOPMA BS UPI). Sedangkan data primer diperoleh dari responden (Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan penelitian (Arikunto 1997, hlm. 115). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) angkatan 2010 sampai dengan angkatan 2014 yang dinilai masih aktif dalam proses perkuliahan di kampus. Dari data yang diperoleh dari Bidang Akademik FPEB, tercatat bahwa jumlah mahasiswa FPEB per Juni 2015 sebanyak 2288 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 1997, hlm. 117). Untuk mengambil sampel dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya diperlukan metode pengumpulan sampel yang tepat. . Dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael , rumus pengambilan sampel tersebut adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

dimana:

- S = Ukuran sampel
- N = Ukuran populasi
- P = Proporsi dalam populasi (0,5)
- d = Ketelitian (error) (0,1)
- λ^2 = Harga tabel chi-kuadrat (dk = 1)
- N = Jumlah populasi
- Q = 1- P

Dengan menggunakan rumus tersebut, didapat sampel mahasiswa sebagai berikut:

$$S = \frac{3,841 \times 2.288 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{(0,1)^2 \times (2.288 - 1) + 3,841 \times 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{2.197,052}{23,83}$$

$$n = 92,196$$

Dari perhitungan tersebut, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 92 orang mahasiswa. Dengan berbagai pertimbangan peneliti mengambil sampel sebanyak 100 orang.

Untuk mempermudah dalam pengambilan data, maka sampel akan dibagi sesuai proporsi menurut program studi di FPEB. Adapun rumus untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

dimana:

- N : ukuran populasi
- Ni : ukuran populasi stratum ke 1
- n : ukuran sampel keseluruhan
- ni : ukuran sampel

Dengan demikian, sampel proporsional untuk setiap program studi dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Ukuran Sampel Menurut Program Studi di FPEB

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Ukuran Sampel
1	Pendidikan Akuntansi	365	$ni = \frac{365}{2288} \times 100 = 15,9 = 16$ orang
2	Pendidikan Manajemen Bisnis	357	$ni = \frac{357}{2288} \times 100 = 15,6 = 15$ orang
3	Pendidikan Manajemen Perkantoran	344	$ni = \frac{344}{2288} \times 100 = 15,03 = 15$ orang
4	Pendidikan Ekonomi	377	$ni = \frac{377}{2288} \times 100 = 16,57 = 17$ orang
5	Manajemen	319	$ni = \frac{319}{2288} \times 100 = 13,94 = 14$ orang
6	Akuntansi	362	$ni = \frac{362}{2288} \times 100 = 15,82 = 16$ orang
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islami	164	$ni = \frac{164}{2288} \times 100 = 7,16 = 7$ orang
Jumlah		2288	100 orang

Sumber : data diolah

3.5 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terlebih dahulu setiap variabel didefinisikan, kemudian dijabarkan melalui operasionalisasi variabel. Hal ini dilakukan agar setiap variabel dan indikator penelitian dapat diketahui skala pengukurannya secara jelas. Operasionalisasi variabel penelitian secara rinci diuraikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Instrumen
Sikap Terhadap Koperasi	Sikap terhadap koperasi adalah kecenderungan untuk bereaksi positif atau negatif terhadap koperasi yang merupakan respon terhadap rangsangan sosial yang telah terkondisikan	1. Kognitif	a. Pandangan terhadap aspek filosofis, aspek organisasi, aspek manajemen, aspek usaha dan pendidikan perkoperasian b. Penilaian terhadap aspek filosofis, aspek organisasi, aspek manajemen, aspek usaha dan pendidikan perkoperasian c. Tanggapan terhadap aspek filosofis koperasi, aspek organisasi, aspek manajemen, aspek usaha dan pendidikan perkoperasian	1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 17, 18, 26, 27, 30
		2. Afektif	a. Reaksi emosional berupa perasaan suka/tidak suka, senang/tidak senang terhadap aspek filosofis koperasi, aspek organisasi, aspek manajemen, aspek usaha dan pendidikan perkoperasian	3, 10, 12, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 25, 29
		3. Konatif	a. Kecenderungan berperilaku untuk menghormati, dan keinginan mengikuti kegiatan dalam aspek filosofis, aspek organisasi, aspek manajemen, aspek usaha dan pendidikan perkoperasian	5, 11, 13, 14, 23, 24, 28

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian alat pengumpul data atau instrumen penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan menentukan kualitas penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang sikap mahasiswa terhadap Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia.

Skala yang digunakan adalah metode rating yang dijumlahkan (*Method of Summated Ratings*), atau lebih populer dengan penskalaan model Likert. Penskalaan model Likert merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai skalanya (Azwar, 2013, hlm. 125). Dalam pendekatan ini tidak diperlukan adanya kelompok panel penilai (*judging group*) dikarenakan nilai skala disetiap pernyataan tidak akan ditentukan oleh derajat favorablenya masing-masing akan tetapi ditentukan oleh distribusi respons setuju atau tidak setuju dari sekelompok responden yang bertindak sebagai kelompok uji coba (*pilot study*).

Skala yang digunakan pada kelima rentang penilaian responden ditentukan melalui perhitungan skala dengan deviasi normal. Tujuan penentuan nilai skala dengan deviasi normal adalah untuk memberikan bobot yang tertinggi dari jawaban yang paling favorabel dan memberikan bobot rendah bagi kategori jawaban yang tidak favorabel. Jawaban favorabel adalah respon setuju terhadap pernyataan yang favorabel dan respon tidak setuju terhadap pernyataan yang tak-favorabel, jawaban tidak favorabel adalah respon tidak setuju terhadap pernyataan yang favorabel dan respon setuju terhadap pernyataan yang tak-favorabel.' (Azwar, 2013, hlm. 141)

Berikut adalah contoh proses penentuan nilai skala respon terhadap pernyataan yang positif / favorabel, misalkan kita memperoleh jawaban dari 100 orang atau $N = 100$. Bisa dilihat pada Tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Perhitungan Nilai Skala kategori Jawaban

Nomor Pertanyaan 1	Kategori Respon				
	STS	TS	E	S	SS
F	1	18	28	40	13
$p=f/N$	0,010	0,180	0,280	0,400	0,130
pk	0,010	0,190	0,470	0,870	1,000
pk tengah	0,005	0,100	0,330	0,670	0,935
Z	-2,576	-1,282	-0,440	0,440	1,514
$Z_c (z+2,576)$	0,000	1,294	2,136	3,016	4,090
Nilai skala	0	1	2	3	4

Sumber : lampiran

Dimana :

- f = frekuensi
- p = proporsi (f/N)
- N = banyaknya responden
- Pk tengah = $\frac{1}{2} p + pkb$
- Pkb = proporsi kumulatif dalam kategori disebelah kirinya.
- Z = harga z tabel untuk masing-masing pk tengah
- Z_c = nilai z + nilai z kategori respon pertama

Selanjutnya adalah melakukan pembulatan harga z, bila angka dibelakang koma lebih kecil 0.5 maka dapat dihilangkan, sedangkan angka dibelakang koma lebih besar daripada 0.5 maka dibulatkan keatas.

Kemudian untuk menentukan nilai skala untuk pernyataan yang tidak favorable/negatif. Untuk tetap memberikan bobot tertinggi pada jawaban favorabel maka urutan kategori respon dibalik, jadi kategori SS kita letakan paling kiri dan kategori STS kita letakan paling kanan. Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu mengetahui Sikap mahasiswa terhadap koperasi.

2. Menjadikan subjek yang menjadi responden yaitu mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia (FPEB UPI)
3. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
4. Memperbanyak angket.
5. Menyebarkan angket.
6. Mengelola dan menganalisis hasil angket.

Selanjutnya agar hasil penelitian tidak bias dan diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Untuk itulah terhadap angket yang diberikan kepada responden dilakukan tes validitas dan tes reliabilitas.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian digunakan untuk menguji apakah instrument penelitian ini memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau tidak sesuai dengan standar metode penelitian. Suatu instrumen dikatakan baik apabila instrumen tersebut memiliki tiga persyaratan utama, yaitu : valid atau sah, reliabel atau andal dan praktis.

Oleh karena pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa kuesioner, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas atas instrumen penelitian ini.

3.7.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006, hlm. 168). Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya atau memberikan hasil dengan maksud digunakannya tes tersebut. Validitas dalam penelitian dijadikan sebagai derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur.

Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006, hlm. 170)

dimana :

r_{xy}	= koefisien korelasi butir
$\sum X$	= jumlah skor tiap item
$\sum Y$	= jumlah skor total item
$\sum X^2$	= jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
$\sum Y^2$	= jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan
$\sum XY$	= jumlah perkalian X dan Y
N	= jumlah sampel

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$, dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden.

Jika $r_{hitung} > r_{0,05}$ dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{0,05}$ tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya, (Riduwan, 2008: 217).

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Tes reliabilitas adalah tes yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah alat pengumpul data yang digunakan menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan, dan konsistensi dalam mengungkapkan gejala dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Langkah-langkah untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan Uji Reliabilitas adalah sebagai berikut:

a) Menghitung harga varians tiap item dari setiap item

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Suharsimi, 1996, hlm. 165})$$

dimana:

σ_b^2 = harga varian tiap item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat jawaban responden tiap item

$(\sum X)^2$ = kuadrat skor seluruh respondendari tiap item

N = jumlah responden

b) Mencari varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \quad (\text{Suharsimi, 1996, hlm.165})$$

dimana:

σ_t^2 = harga varian total

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$(\sum Y)^2$ = jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = jumlah responden

c) Menghitung Reliabilitas Instrumen

Test of reliability digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda.

Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach sebagaimana berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2002, hlm. 171)

dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_n^2$ = Jumlah *varians* butir

σ_t^2 = *varians* total

Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$, maka instrumen tersebut adalah reliabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrument tidak reliabel.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Rata – Rata Hitung (Mean)

Menurut Sudjana (2000, hlm 112) rata-rata hitung adalah bilangan yang didapat dari hasil pembagian jumlah nilai data oleh banyak data dari kumpulan itu. Rumus untuk mencari rata-rata hitung (mean) adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X_i}{n}$$

(Sudjana, 2000, hlm. 113)

dimana :

X : rata-rata hitung (mean)

$\sum X_i$: jumlah nilai setiap data

n : jumlah data

3.8.2. Modus

Menurut Sudjana (2000, hlm. 128) modus adalah harga atau harga-harga data yang dalam suatu kelompok terdapat paling sering. Menghitung modus dengan data tunggal dapat dilakukan dengan sederhana yaitu dengan mencari nilai yang paling sering muncul di antara sebaran data.

3.8.3. Median

Median menurut Sudjana (2000, hlm 123) sebuah bilangan yang bersifat bahwa setengah dari pada data, setelah disusun menurut urutan besarnya, lebih kecil dari atau sama besar dengan bilangan itu, sedangkan setengahnya lagi akan lebih besar dari atau sama dengan bilangan tersebut. Rumus yang digunakan untuk menghitung median adalah sebagai berikut :

$$Me = b + p \frac{\frac{n}{2} - F}{f}$$

(Sudjana, 2000, hlm. 125)

dimana :

- b = batas bawah interval kelas median
- n = banyak data
- F = frekuensi semua kelas
- f = frekuensi kelas median
- p = panjang kelas median

3.8.4. Cross Tab

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistika deskriptif yaitu tabulasi silang (*crosstabs*). Menurut Singarimbun (2006, pada hlm. 96), tabulasi silang adalah metode analisa yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Analisa Tabulasi Silang digunakan ungtuk melihat hubungan variabel-variabel penelitian, dalam hal ini efek variabel pengaruh terhadap variabel terpengaruh. Alat bantu yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah program komputer SPSS 17.

3.9. Skor Sikap dan Interpretasinya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai sikap terhadap Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia (KOPMA BS UPI). Data yang diperoleh akan memberikan gambaran actual mengenai sikap terhadap koperasi mahasiswa sebagai pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka memajukan koperasi di Indonesia.

Gambaran umum karakteristik sumber data penelitian yaitu sikap terhadap koperasi dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu sikap positif, sikap netral dan sikap negatif. Untuk menentukan kedudukan kategori sikap dilakukan teknik pengolahan data dengan menggunakan rumus skor aktual sebagai berikut :

1. Menentukan rentang yang didapat dari selisih antara skor maksimal dan skor minimal.

$$\text{Rentang} = \text{Skor max} - \text{Skor min}$$

2. Menentukan panjang kelas dimana dalam penelitian ini, kelas dibagi menjadi 3 kategori yakni sikap positif, sikap netral dan sikap negatif

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

(Sudjana, 2000, pada hlm. 152)